

**LAPORAN BULANAN
PROGRAM DESA BINAAN IAIN PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2019
BULAN JULI**

Nama Penyuluh : Kholil Daulay,S.Pd.I
Nama Program : Pengkaderan Guru Fardu Kifayah
Desa : Sayur Mahincat
Kecamatan : Aek Nabara Barumun
Kabupaten : Padang Lawas



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya maka laporan bulana Program Desa Binaan IAIN Padangsidempuan Tahun 2019 yang disusun oleh :

Desa : Sayur Mahincat
Kecamatan : Aek Nabara Barumon
Kabupaten : Padang Lawas
Bulan : Juli

Dinyatakan dapat diterima sebagai laporan bulanan.

Disahkan di : Padangsidempuan
Pada tanggal : Agustus 2019
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat

Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A
NIP. 19730108 200501 1 007

DAFTAR ISI

Halaman Cover	1
Halaman Pengesahan	2
Daftar Isi.....	3
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	4
B. Jenis Kegiatan.....	8
C. Peserta Kegiatan.....	8
D. Jadwal Kegiatan.....	9
BAB II KEGIATAN	
A. Kegiatan 1.....	10
B. Kegiatan 2.....	12
C. Kegiatan 3.....	14
D. Kegiatan 4.....	16
E. Kegiatan 5.....	18
BAB III EVALUASI PRA DAN KEGIATAN	
A. Pra dan Proses Kegiatan	20
B. Pandangan Penyuluh	20
C. Pangangan Peserta	21
D. Pandangan Masyarakat	21
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	23

**LAPORAN PROGRAM DESA BINAAN BULAN JULI
DI DESA SAYUR MAHINCAT KEC. AEK NABARA BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia pasti mengalami kematian. Kematian merupakan sunnatullah yang pasti terjadi pada semua makhluk hidup. Oleh sebab itu, apabila melihat atau mendengar berita duka tentang meninggalnya salah seorang teman atau seorang muslim, kita mengucapkan *inna lillahi wa inna ilaihi raji'un* yang artinya, "sesungguhnya kita ini milik Allah swt, dan akan kembali kepada-Nya."

Ajaran Islam mensyaratkan bahwa merawat jenazah diwajibkan mulai dari memandikan, mengkafani, menyolatkan, hingga pemakamannya. Kewajiban itu hukumnya adalah fardu kifayah. Artinya *taklif hukum* yang berlaku bagi semua orang Islam. Tetapi apabila sudah ada yang melakukannya, yang lain sudah gugur dari kewajiban. Maksudnya, sudah tidak berdosa kalau tidak ikut melaksanakannya.

Adapun tata cara penyelenggaraan jenazah dalam fiqh Islam yang wajib dilaksanakan umat Islam yaitu:

1. Memandikan jenazah
2. Mengkafani jenazah
3. Menshalatkan jenazah
4. Menguburkan jenazah

1. Memandikan Jenazah

Dalam memandikan jenazah perlu diperhatikan tata cara dan orang-orang yang berhak memandikan jenazah. Syarat memandikan jenazah:

- a. Mayat adalah seorang Muslim, bukan orang kafir
- b. Didapati tubuhnya walaupun hanya sebagian
- c. Mayat bukan mati syahid (mati perang melawan orang kafir) atau *jihad fisabilillah*.

Orang yang berhak memandikan jenazah:

- a. Dimandikan oleh orang-orang yang sejenis (kelaminnya)
- b. Sebaiknya anggota keluarga jenazah
- c. Tidak menceritakan aib jenazah kepada orang lain
- d. Apabila tidak mendapatkan orang yang sejenis atau tidak ada keluarga (muhrim), lebih baik ditayammumkan saja.

Sabda Rasulullah SAW:

Artinya:

“Jika seorang wanita meninggal dunia di kalangan laki-laki dan tidak ada wanita selain wanita yang telah meninggal tersebut, atau jika laki-laki meninggal dunia di kalangan wanita dan tidak ada laki-laki selain yang meninggal dunia tersebut, maka keduanya ditayammumkan dan dikubur.” (H.R Bukhari)

Cara Memandikan Jenazah

Memandikan mayat boleh dengan niat atau tidak. Sebab tujuan memandikannya adalah untuk membersihkan jasad jenazah tersebut. Sekurang-kurang meratakan air keseluruhan tubuhnya, sebaiknya tiga kali atau lebih, jika dipandang perlu dan mayat diletakkan di tempat yang tinggi.

Menyiramkan air keseluruhan tubuh dengan 3 kali atau 5 kali atau lebih banyak lagi, dan menghilangkan najis yang melekat di tubuhnya dengan air sabun atau air daun bidara dengan menggunakan air suci yang dicampuri dengan kapur barus dan memulainya pada bagian kanan dari anggota wudunya. Sabda Rasulullah SAW:

Artinya:

“Mandikanlah 3 kali atau 5 kali atau lebih banyak lagi kalau masih ada air dan bidara. Berilah kapur barus pada penghabisannya dan mulailah pada bagian yang kanan dari anggota wudunya”. (H.R. Bukhari)

2. Mengkafankan Jenazah

Mengkafankan jenazah dilakukan setelah jenazah dimandikan. Dalam menkhafani jenazah sekurang-kurangnya kain harus dapat menutupi seluruh tubuhnya ini berlaku untuk mayat laki-laki maupun untuk mayat perempuan. Cara mengkafani jenazah laki-laki:

Kain yang diperlukan untuk mengkafani mayat laki-laki adalah 3 lapis. Dihamparkan kain lapis pertama. Kemudian, ditaburkan bunga-bunga dan parfum atau kapur barus yang telah dihaluskan. Kemudian dilapisi kain kedua, yaitu untuk baju bagian atas dan sarung bagian bawah.

Mayat diangkat pelan-pelan. Kemudian diletakkan di atas dadanya, tangan kanan di atas tangan kirinya seperti orang sedang shalat. Kain untuk baju dan sarungnya diatur sedemikian rupa seperti orang memakai baju dan sarung, kemudian dibungkus bersamaan dengan kain pembungkus bagian luar.

Cara mengkafani jenazah perempuan:

Jumlah kain yang diperlukan sebanyak lima lapis (lembar), yaitu terdiri dari: basahan (kain bawah), baju, tutup kepala (kerudung) atau cadar, dan kain yang membungkus.

3. Menyalatkan Jenazah

Menyalatkan jenazah apabila jenazah sudah dimandikan dan dikafankan. Hukum menyalatkan seorang muslim adalah fardu kifayah. Apabila jenazah masih ada atau di depan mata maka disebut shalat jenazah. Apabila shalatnya sudah tidak ada (sudah dimakamkan) atau berada di tempat lain, disebut shalat Gaib.

Syarat-syarat shalat jenazah:

- a. Semua yang terjadi syarat sah shalat pada umumnya.
- b. Sesudah jenazah dimandikan dan dikafankan
- c. Letak mayat di sebelah kiblat orang yang menyalatkan, kecuali bila shalat shalat di atas kubur atau shalat Gaib. Bila mayatnya lelaki, posisi imam sejajar dengan kepala mayat. Bila mayatnya perempuan, posisi imam sejajar dengan perut mayat.

Rukun shalat jenazah:

- a. Niat shalat jenazah
- b. Takbir 4 kali dengan takbiratul ihram (takbir pertama)
- c. Membaca surah Al-Fatihah (setelah takbir pertama)
- d. Membaca salawat atas Nabi Muhammad SAW dan keluarganya (setelah takbir kedua)
- e. Membaca doa untuk jenazah (setelah takbir ketiga)

- f. Salam setelah takbir keempat
- Praktik Shalat jenazah
- a. Sebelum mengerjakan shalat hendaklah berwudu terlebih dahulu seperti mengerjakan shalat fardu
 - b. Berdiri tegak dengan membaca takbiratul ihram disertai dengan mengangkat kedua tangan dengan diiringi niat shalat jenazah
 - c. Setelah takbiratul ihram, dilanjutkan dengan membaca Surah Al-Fatihah.
 - d. Membaca salawat atas Nabi Muhammad SAW setelah takbir kedua.
 - e. Membaca doa kepada mayat setelah takbir ketiga
 - f. Membaca doa setelah takbir keempat (sebelum salam).
4. Tata Cara Menguburkan Mayat

Kewajiban terakhir kepada mayat setelah memandikan, mengkafankan, dan menyalatkan adalah memakamkannya secepatnya. Di dalam melakukan kegiatan pemakaman perlu di perhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Mengusung jenazah
- b. Memakamkan atau mengangkat ke liang lahat

Di desa Sayur Mahincat ada beberapa perbedaan persepsi dalam pengurusan jenazah khususnya permasalahan memandikan. Beberapa masyarakat berpendapat yang menjadi petugas hanya orang-orang dewasa dengan ketentuan yang paham ilmunya mengenai fardu kifayah. Bagi keluarga misalnya jika masih anak gadis biasanya tidak diharuskan ikut melaksanakan fardu kifayah karena menurut mereka kewajiban fardu kifayah belum bisa di amanahkan kepadanya. Padahal selama dia ahli bait, yang paling berhak mengurus jenazah adalah keluarganya.

Disini penyuluh memilih populasi anak-anak/remaja yang sudah dewasa. Sampel yang diambil penyuluh anak remaja tingkat menengah pertama (SMP) Penyuluh memilih remaja dikarenakan kurang perhatiannya orang tua mengajari dan mengikut sertakan dalam masalah fardu kifayah. Harapan penyuluh dengan adanya program ini anak remaja bisa ikut andil apalagi ada pihak keluarga

B. Jenis Kegiatan

Berdasarkan panduan Program Desa Binaan IAIN Padangsidimpuan Tahun 2019, bulan Juli 2019 adalah program pengkaderan masyarakat dalam fardu kifayah. Dengan demikian, sasaran program ini adalah mereka yang telah memiliki kemampuan ilmu dasar mengenai fardu kifayah, sehingga dengan batas waktu program ini, mereka itu mampu dan paham mengenai kewajiban apa saja yang perlu dilaksanakan bagi muslim terhadap muslim lainnya.

C. Peserta Kegiatan

Peserta Kegiatan ini berdasarkan rekomendasi salah seorang masyarakat. Jumlahnya maksimal 16 Orang karena program ini pengkaderan saja.

No	Nama	Umur
1	SallimulAhir Hasibuan	17
2	Zulfahmi Siregar	16
3	Rijal Dasopang	15
4	Raja Ishak Siregar	15
5	Mara Tinggi Siregar	13
6	Surya Nahombang Siregar	14
7	Gunawan Harahap	14
8	Dedi Candra Hasibuan	16
9	Ahmad Husein Siregar	18
10	Lenni Marlina Daulay	42
11	Masdalia/Op.Baleo	58
12	Masniari Siregar	53
13	Syukur Hasibuan	18
14	Masrina Daulay	50
15	Maria Daulay	55
16	Rosida Siregar	48

D. Jadwal Kegiatan

Sesuai dengan arahan dari LPPM IAIN Padangsidempuan, kegiatan ini minimal dilaksanakan 5 kali. Penyuluh melaksanakan 5 kali kegiatan sebagai berikut

No	Kegiatan	Tanggal	
1	Pemberian teori mengenai fardu kifayah	1 Juli 2019	
2	Melanjutkan teori yang berkaitan fardu kifayah (memandikan, mengkafani, menyolatkan dan menguburkan)	6 Juli 2019	
3	Mengajarkan bacaan bacaan yang berkaitan dengan fardu kifayah	12 Juli 2019	
4	Praktek fardu kifayah	18 Juli 2019	
5	Evaluasi sekaligus Tanya jawab seputar fardu kifayah	25 Juli 2019	

BAB II

KEGIATAN

A. Kegiatan 1

Pada hari senin Tanggal 1 Juli 2019 penyuluh mengadakan pertemuan di rumah ambou oppugn arifin, materi yang diajarkan Pemberian teori mengenai fardu kifayah. Pertama-tama penyuluh menyampaikan apa itu fardu kifayah, dimana fardu kifayah disini yang dimaksud dalam hal kewajiban mengurus jenazah mulai dari memandikan, mengkafani, menyolatkan dan menguburkan. peserta di suruh membawa alat tulis untuk mencatat hal-hal penting dalam mengurus jenazah. Penyuluh dan peserta mencatat apa saja yang akan disiapkan untuk di bawa pada saat pelaksanaan praktek mengurus jenazah.



ABSEN PENGKADERAN GURU FARDHU KIFAYAH
PROGRAM DESA BINAAN
INSTUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG SIDIMPUAN

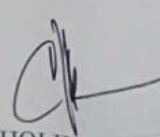
NAMA PENYULUH : KHOLIL DAULAY
LOKASI PENYULUHAN : DESA SAYUR MAHINCAT
KECAMATAN : AEK NABARA BARUMUN
KABUPATEN : PADANG LAWAS
NAMA KEGIATAN : PENGKADERAN GURU FARDHU KIFAYAH
WAKTU PELAKSANAAN : JULI 2019

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	SallimulAhir Hasibuan	✓	
2	Zulfahmi Siregar	✓	
3	Rijal Dasopang	✓	
4	Raja Ishak Siregar	✓	
5	Mara Tinggi Siregar	✓	
6	Surya Nahombang Siregar	✓	
7	Gunawan Harahap	✓	
8	Dedi Candra Hasibuan	✓	
9	Ahmad Husein Siregar	✓	
10	Lenni Marlina Daulay	✓	
11	Masdalia/Op.Baleo	✓	
12	Masniari Siregar	✓	
13	Syukur Hasibuan	✓	
14	Masrina Daulay	✓	
15	Maria Daulay	✓	
16	Rosida Siregar	✓	

Mengetahui,
Kepala Desa Sayur Mahincat

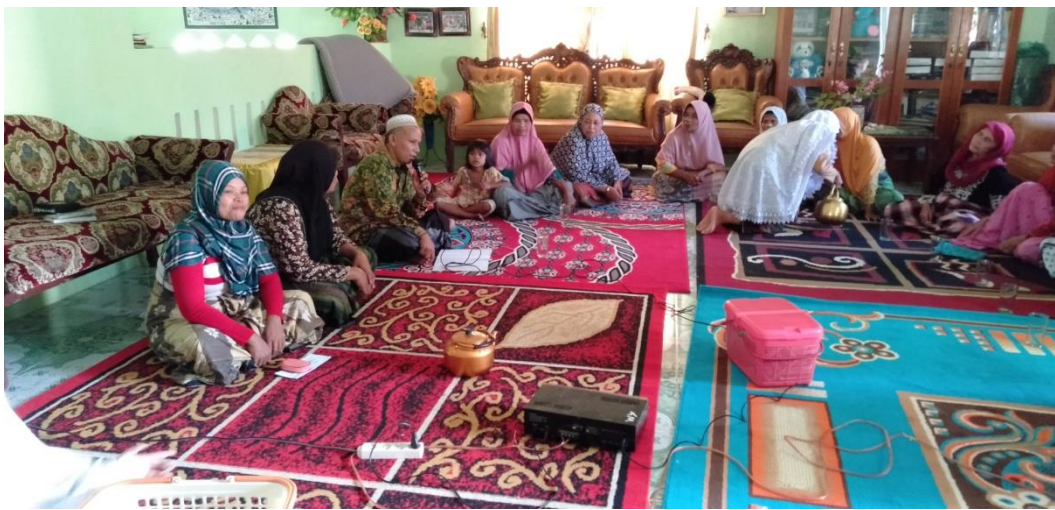

ADAM HARAHAP.S.P

Sayur Mahincat, 1 Juli 2019


KHOLIL DAULAY.S.Pd.I

B. Kegiatan 2

Pada hari Jum'at Tanggal 5 Juli 2019 penyuluh mengadakan pertemuan di rumah Uma Fauziah ,materi yang diajarkan Melanjutkan teori yang berkaitan fardu kifayah (memandikan, mengkafani, menyolatkan dan menguburkan). Penyuluh mengulang kembali penjelasan mengenai fardu kifayah yang sudah dijelaskan sebelumnya, kemudian satu persatu penyuluh menjelaskan tata cara memandikan, mengkafani, menyolatkan, dan menyolatkan. Syarat-syaratnya, rukun-rukunnya, siapa yang paling berhak melaksanakannya serta hal-hal yang perlu diperhatikan ketika melaksanakan fardu kifayah.



ABSEN PENGKADERAN GURU FARDHU KIFAYAH
PROGRAM DESA BINAAN
INSTUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG SIDIMPUAN

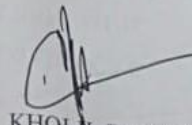
NAMA PENYULUH : KHOLIL DAULAY
LOKASI PENYULUHAN : DESA SAYUR MAHINCAT
KECAMATAN : AEK NABARA BARUMUN
KABUPATEN : PADANG LAWAS
NAMA KEGIATAN : PENGKADERAN GURU FARDHU KIFAYAH
WAKTU PELAKSANAN : JULI 2019

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	SallimulAhir Hasibuan	✓	
2	Zulfahmi Siregar	✓	
3	Rijal Dasopang	✓	
4	Raja Ishak Siregar	✓	
5	Mara Tinggi Siregar	✓	
6	Surya Nahombang Siregar	✓	
7	Gunawan Harahap	✓	
8	Dedi Candra Hasibuan	✓	
9	Ahmad Husein Siregar	✓	
10	Lenni Marlina Daulay	✓	
11	Masdalia/Op.Baleo	✓	
12	Masniari Siregar	✓	
13	Syukur Hasibuan	✓	
14	Masrina Daulay	✓	
15	Maria Daulay	✓	
16	Rosida Siregar	✓	

Mengetahui,
Kepala Desa Sayur Mahincat


ADAM HARAHAP.S.P

Sayur Mahincat, 5 Juli 2019


KHOLIL DAULAY.S.Pd.I

C. Kegiatan 3

Pada hari senin Tanggal 12 Juli 2019 penyuluh mengadakan pertemuan di rumah Oppu Hilman ,penyuluhMengajarkan bacaan bacaan yang berkaitan dengan fardu kifayah. Pertama-tama penyuluh mengulang hafalanpeserta yang sudah peserta ketahui, kemudian penyuluh mendengar dan menyimak apa bacaan do'anya sesuai. Penyuluh mengajarkan peserta bacaan-bacaan lainnya yang perlu dan belum diketahui peserta.Peserta begitu sangat semangat ada yang menulis ada juga langsung menghafalkannya.



ABSEN PENGKADERAN GURU FARDHU KIFAYAH
PROGRAM DESA BINAAN
INSTUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG SIDIMPUAN

NAMA PENYULUH : KHOLIL DAULAY
LOKASI PENYULUHAN : DESA SAYUR MAHINCAT
KECAMATAN : AEK NABARA BARUMUN
KABUPATEN : PADANG LAWAS
NAMA KEGIATAN : PENGKADERAN GURU FARDHU KIFAYAH
WAKTU PELAKSANAN : JULI 2019

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	SallimulAhir Hasibuan	✓	
2	Zulfahmi Siregar	✓	
3	Rijal Dasopang	✓	
4	Raja Ishak Siregar	✓	
5	Mara Tinggi Siregar	✓	
6	Surya Nahombang Siregar	✓	
7	Gunawan Harahap	✓	
8	Dedi Candra Hasibuan	✓	
9	Ahmad Husein Siregar	✓	
10	Lenni Marlina Daulay	✓	
11	Masdalia/Op.Baleo	✓	
12	Masniari Siregar	✓	
13	Syukur Hasibuan	✓	
14	Masrina Daulay	✓	
15	Maria Daulay	✓	
16	Rosida Siregar	✓	

Mengetahui,
Kepala Desa Sayur Mahincat


ADAM HARAHAP S.P

Sayur Mahincat, 2 Juli 2019


KHOLIL DAULAY S.Pd.I

D. Kegiatan 4

Pada hari rabu Tanggal 18 Juli 2019 penyuluh mengadakan pertemuan di Masjid ,materi yang diajarkan Praktek fardu kifayah.



ABSEN PENGKADERAN GURU FARDHU KIFAYAH
PROGRAM DESA BINAAN
INSTUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG SIDIMPUAN

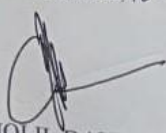
NAMA PENYULUH : KHOLIL DAULAY
LOKASI PENYULUHAN : DESA SAYUR MAHINCAT
KECAMATAN : AEK NABARA BARUMUN
KABUPATEN : PADANG LAWAS
NAMA KEGIATAN : PENGKADERAN GURU FARDHU KIFAYAH
WAKTU PELAKSANAAN : JULI 2019

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	SallimulAhir Hasibuan	✓	
2	Zulfahmi Siregar	✓	
3	Rijal Dasopang	✓	
4	Raja Ishak Siregar	✓	
5	Mara Tinggi Siregar	✓	
6	Surya Nahombang Siregar	✓	
7	Gunawan Harahap	✓	
8	Dedi Candra Hasibuan	✓	
9	Ahmad Husein Siregar	✓	
10	Lenni Marlina Daulay	✓	
11	Masdalia/Op.Baleo	✓	
12	Masniari Siregar	✓	
13	Syukur Hasibuan	✓	
14	Masrina Daulay	✓	
15	Maria Daulay	✓	
16	Rosida Siregar	✓	

Mengetahui,
Kepala Desa Sayur Mahincat


ADAM HARAHAP, S.P

Sayur Mahincat, 10 Juli 2019


KHOLIL DAULAY, S.Pd.I

E. Kegiatan 5

Pada malam jumat Tanggal 28 Juli 2019 penyuluh mengadakan pertemuan di Masjid ,penyuluh dengan peserta mengadakanEvaluasi sekaligus Tanya jawab seputar fardu kifayah.



ABSEN PENGKADERAN GURU FARDHU KIFAYAH
PROGRAM DESA BINAAN
INSTUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG SIDIMPUAN

NAMA PENYULUH : KHOLIL DAULAY
LOKASI PENYULUHAN : DESA SAYUR MAHINCAT
KECAMATAN : AEK NABARA BARUMUN
KABUPATEN : PADANG LAWAS
NAMA KEGIATAN : PENGKADERAN GURU FARDHU KIFAYAH
WAKTU PELAKSANAAN : JULI 2019

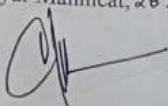
No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	SallimulAhir Hasibuan	✓	
2	Zulfahmi Siregar	✓	
3	Rijal Dasopang	✓	
4	Raja Ishak Siregar	✓	
5	Mara Tinggi Siregar	✓	
6	Surya Nahombang Siregar	✓	
7	Gunawan Harahap	✓	
8	Dedi Candra Hasibuan	✓	
9	Ahmad Husein Siregar	✓	
10	Lenni Marlina Daulay	✓	
11	Masdalia/Op.Baleo	✓	
12	Masniari Siregar	✓	
13	Syukur Hasibuan	✓	
14	Masrina Daulay	✓	
15	Maria Daulay	✓	
16	Rosida Siregar	✓	

Mengetahui,
Kepala Desa Sayur Mahincat



ADAM HARAHAP, S.P

Sayur Mahincat, 28 Juli 2019



KHOLIL DAULAY, S.Pd.I

BAB III EVALUASI PRA DAN KEGIATAN

A. Pra dan Proses Kegiatan

Penyuluh beberapa kali mendatangi masyarakat, baik yang berkecimpung dalam pengajian maupun malim di Sayur Mahincat dan juga orang-orang dewasa yang sudah sekolah setingkat SMA sederajat untuk menanyakan hal bagaimana masyarakat menghadapi fard kifayah jenazah. Menurut mereka, memang sudah ada petugas fard kifayah jika ada yang meninggal, khususnya yang menggunting kain kafan laki-laki dan perempuan. Begitu juga malim yang bertugas menuntun memandikan mayat. Sedangkan menshalatkan jenazah, biasanya yang ikut orang dewasa. Biasanya anak-anak tidak ikut menshalatkan jenazah. Adapun mereka yang sudah sekolah di pesantren, jika mereka hadir, umumnya mereka mengikuti shalat jenazah.

Untuk itu, masyarakat yang penyuluh jumpai berbeda pendapat siapa peserta yang akan dibimbing mengurus jenazah, tetapi melihat kesibukan banyak pihak, mereka lebih banyak menyarankan agar membimbing anak-anak SD dan SMP sederajat karena masih bisa diajak untuk kegiatan ini.

B. Pandangan Penyuluh

Peserta bimbingan mengurus fard kifayah umumnya merasa senang dengan kehadiran penyuluh, apalagi mereka tau bahwa penyuluh adalah orang pendatang yang ditugaskan oleh IAIN Padangsidempuan. Anak-anak sangat antusias menjadi mudif maupun Ansor dari penyuluh yang dianggap doif atau tamu ataupun muhajirin atau pendatang. Mereka orang tua peserta dengan ramah menjadi tuan rumah dan menyarankan anaknya untuk berpartisipasi.

Baik anak-anak SD maupun SMP belajar shalatnya bisa mengikuti. Cuma menggunting kapan mayat, anak SMP sederajat yang berhasil diajari. Sedangkan memandikan mayat, anak-anak SD bisa membantu mengguyurnya, tetapi mereka tidak terampil melaksanakannya. Berbeda dengan mereka yang remaja bisa melaksanakannya. Anak-anak di Desa Sayur Mahincat termasuk mau dibimbing dan senang mengikutinya apalagi mengingat mereka selama ini melihat pekerjaan

fard kifayah dibebankan kepada yang dewasa. Mereka anak-anak dan remaja setelah bimbingan ini mau ikut berpartisipasi khususnya menshalatkan mayat.

C. Pandangan Peserta

Peserta berterima kasih atas kehadiran penyuluh IAIN Padangsidempuan yang dengan semangat membimbing mereka. Mereka berharap penyuluh bersabar membimbing mereka, apalagi mereka masih anak-anak dan remaja. Tidak jarang setelah selesai acara, mereka masih senang ngobrol dengan penyuluh bahkan mengajak penyuluh main ke rumah mereka.

Bimbingan fardu kifayah ini bagi mereka pengalaman yang berharga dan mereka berusaha akan berpartisipasi dalam fard kifayah jenazah kita mereka punya waktu di luar sekolah. Khususnya anak-anak SD mereka heran shalat jenazah tidak seperti shalat biasa yang ada rukuk, i'tidal, sujud, duduk, dan sebagainya.

D. Pandangan Masyarakat

Pada mulanya masyarakat mengira penyuluhan ini membayar, tetapi setelah mereka tau penyuluh adalah utusan IAIN Padangsidempuan, ada di antara mereka yang punya keluarga kuliah di IAIN Padangsidempuan antusias ngobrol dan bertanya tentang IAIN Padangsidempuan. Sebagian masyarakat yang punya keluarga kuliah di IAIN Padangsidempuan mendapat informasi bahwa IAIN Padangsidempuan sudah maju sekarang, mahasiswanya banyak dan bisa bicara bahasa Arab dan Inggris. Ketika penyuluh ditanya bisa bahasa Arab dan Inggris, penyuluh bilang waktu kuliah di IAIN Padangsidempuan belum mengikuti program Ma`had Jamiah.

Mengenai program ini, sebagian masyarakat bertanya, apa untungnya program desa binaan untuk IAIN, setelah penyuluh jelaskan bahwa atau tugas pengabdian masyarakat bagi kampus, mereka paham ternyata perguruan tinggi juga punya kepedulian terhadap masyarakat. Orang tua menanggapi program ini dengan baik dan menyarankan anaknya ikut berpartisipasi.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Ajaran Islam mensyaratkan bahwa merawat jenazah diwajibkan mulai dari memandikan, mengkafani, menyolatkan, hingga pemakamannya. Kewajiban itu hukumnya adalah fardu kifayah. Artinya taklif hukum yang berlaku bagi semua orang Islam. Tetapi apabila sudah ada yang melakukannya, yang lain sudah gugur dari kewajiban. Maksudnya, sudah tidak berdosa kalau tidak ikut melaksanakannya.

Adapun rukun Shalat jenazah adalah:

- a. Niat
- b. Takbiratul ihram sebanyak empat kali
- c. Membaca Fatihah setelah takbir pertama
- d. Membaca salawat Nabi setelah takbir kedua
- e. Membaca doa untuk mayat setelah takbir ketiga dan keempat
- f. Dilakukan dengan berdiri
- g. Membaca salam

Adapun hikmah yang dapat diambil dari tata cara pengurusan jenazah, antara lain: Memperoleh pahala yang besar. Menunjukkan rasa solidaritas yang tinggi diantara sesama muslim. Membantu meringankan beban keluarga jenazah dan sebagai ungkapan belasungkawa atas musibah yang dideritanya. Mengingat dan menyadarkan manusia bahwa setiap manusia akan mati dan masing-masing supaya mempersiapkan bekal untuk hidup setelah mati. Sebagai bukti bahwa manusia adalah makhluk yang paling mulia, sehingga apabila salah seorang manusia meninggal dihormati dan diurus dengan sebaik-baiknya menurut aturan Allah SWT dan RasulNya

Berdasarkan proses kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Juli tahun 2019, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penyuluh pada hakikatya berfungsi membina dan membimbing ke jalan yang baik yaitu jalan yang sesuai dengan aturan yang berlaku khususnya penyuluh di dalam desa binaan Sayur Mahincat kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas dengan berbasis kebutuhan masyarakat. Program desa binaan ini di harapkan dapat membantu masyarakat untuk mengatasi sebagian masalah dengan di dampingi penyuluh. Sasaran kedua penyuluh dalam kegiatan ini yaitu melaksanakan

program pengkaderan guru fardu kifayah khususnya anak-anak dan remaja. Penyuluh berharap dengan adanya program ini akan meningkatkan pengetahuan anak dan remaja tentang pelaksanaan fardu kifayah.

B. Saran-saran

Dalam pelaksanaan program desa binaan berbasis kebutuhan masyarakat penyuluh menemukan hal-hal yang perlu di benahi ke depan yaitu:

1. Untuk penyuluh hendaknya terus bersemangat dalam membina dan membimbing umat islam ke jalan yang benar yakni jalan yang diridhai oleh Allah Swt. Selain itu penyuluh juga di harapkan kesungguhan dalam mempelajari situasi dan permasalahan masyarakat demi tercapainya maksud dan tujuan Program Desa Binaan Berbasis Kebutuhan Masyarakat yakni pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Tri dharma perguruan tinggi.
2. Untuk masyarakat Sayur Mahincat juga diharapkan peran yang lebih besar, berani mengemukakan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi atau bisa saja saran dan kritik kepada Penyuluh atau kepada Institusi Perguruan Tinggi yang melaksanakan program Desa Binaan dan pemerintah sehingga lebih memotivasi penyuluh dalam pelaksanaan program Desa Binaan supaya ke depan pelaksanaan Desa Binaan lebih optimal. Masyarakat juga diharapkan agar lebih bersemngat dalam mengikuti kegiatan program yang dilaksanakn penyuluh.
3. Dan kepada Institusi IAIN Padangsidempuan mudah-mudahan laporan penyuluh dari desa binaan ini dapat diterima dan dimaklumi. Kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan ke depannya. Dengan adanya laporan ini dapat dipergunakan dengan sebaik baiknya.